

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis statistik yang telah dilakukan maka diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Interaksi antara perlakuan pupuk organik dan pupuk anorganik memberikan pengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati terutama pada bobot polong dan jumlah polong umur 60 HST, 63 HST, 75 HST dan 78 HST, panjang polong umur 69 HST. Perlakuan berbagai konsentrasi pupuk organik secara tunggal berpengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati terutama pada bobot polong dan jumlah polong umur 60 HST, 75 HST dan 78 HST, panjang polong hanya pada umur 69 HST. Perlakuan berbagai konsentrasi pupuk anorganik secara tunggal berpengaruh nyata terhadap semua parameter yang diamati terutama pada bobot polong dan jumlah polong umur 63 HST dan 78 HST, panjang polong hanya pada umur 69 HST.
2. Interaksi antara perlakuan pupuk organik dan pupuk anorganik yang memberikan kuantitas tertinggi terhadap parameter bobot polong per plot dan jumlah polong diperoleh perlakuan K_2A_3 , K_3A_3 dan K_3A_4 . Sedangkan untuk parameter panjang polong per plot diperoleh perlakuan K_3A_4 . Interaksi perlakuan pupuk organik dan pupuk anorganik yang memberikan kualitas tertinggi terhadap kualitas hasil tanaman buncis dari sifat warna polong dan kandungan kalsium (Ca) diperoleh perlakuan K_3A_4 .

5.2 Saran

Adapun saran yang bisa diberikan dari penelitian yang telah dilakukan ialah perlu penelitian lebih lanjut pada interaksi antara pupuk organik dan pupuk anorganik pada tanaman buncis yang tidak berpengaruh nyata terhadap bobot, jumlah dan polong buncis pada umur 66 HST, 69 HST dan 72 HST.